

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang di ekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat, Penelitian yang dilakukan oleh Rimba (2010), Nilai Perusahaan (*Firm Value*) merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan merupakan cerminan dari penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak factor yaitu keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Faktor factor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar deviden. Kemampuan perusahaan membayar deviden sangat memungkinkan perusahaan memperoleh laba, jika perusahaan memperoleh laba tinggi, maka kemampuan perusahaan membayarkan deviden juga semakin tinggi. Dividen yang besar tersebut, akan meningkatkan nilai perusahaan Harjito dan Martono (2005).

Menurut penelitian terdahulu bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan

investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu kewajiban dan keharusan agar saham tersebut tetap diminati oleh investor. laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat, laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunanya.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Leverage. Leverage adalah teori yang berpengaruh negatif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi leverage, maka nilai perusahaan semakin rendah, semakin rendahnya leverage, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa leverage yang tinggi dapat mengindikasikan klaim pihak lain relative besar dibandingkan asset yang tersedia untuk menutupinya, dalam meningkatkan resiko kemungkinan tidak akan tertutup secara penuh bila terjadi likuidasi.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan asset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan *cash ratio*. *Cash ratio* atau rasio lancar adalah sebuah ukuran likuiditas (*Liquidity*) yaitu rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar dapat ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Brigham dan Houston, 2006)

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan, (Brigham dan Huston, 2006).

Profitabilitas dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam menilai keefektifan dari sebuah operasi perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Hal ini dijelaskan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Efisiensi ini dikaitkan dengan penjualan yang berhasil dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Investment*. ROI adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan serta disesuaikan dengan biaya untuk mendanai sebuah asset perusahaan.

Kebijakan deviden adalah sebagai variabel pemoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kebijakan deviden menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lainnya yang memiliki kepentingan dalam informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kebijakan deviden diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio*. *Deviden Payout Ratio* adalah prosentase laba yang dibagikan dalam bentuk deviden tunai, artinya besar kecilnya *Dividen Payout Ratio* akan mempengaruhi keputusan para pemegang saham. Hasil yang diteliti menunjukkan bahwa semakin besar deviden yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan semakin baik, dan penilaian terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga saham akan semakin baik pula.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sector *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan perusahaan yang tergabung dalam industry *manufaktur* sebagai objek penelitian dikarenakan sector industry makanan dan minuman dianggap dapat bertahan dalam terjangan krisis global (www.kompas.com). Berdasarkan penjelasan tersebut, Sehingga peneliti memilih sektor ini untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penelitian ini diberi judul, “PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *LIKUIDITAS*, *PROFITABILITAS*, DAN *KEBIJAKAN DIVIDEN* PADA NILAI PERUSAHAAN MANUFaktur YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 **Perumusan Masalah**

1. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka permasalahan, dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
2. Apakah financial leverage, likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan mempunyai pengaruh pada nilai *Manufaktur go public* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio financial leverage secara parsial mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan *manufaktur go public* di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah rasio likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan *manufaktur* yang go public di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah rasio profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan *manufaktur* go public di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah kebijakan dividen secara parsial mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan *manufaktur* Go public di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan untuk menguji:

1. Rasio *Financial Leverage*, *Likuiditas*, *Profotabilitas* dan *Kebijakan dividen* secara simultan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan *manufaktur* di Bursa Efek Indonesia.
2. Rasio *Financial Leverage* secara parsial mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan *manufaktur* go public.
3. Rasio *Likuiditas* secara parsial mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan *manufaktur* go public di Bursa Efek Indonesia.
4. Rasio *Profitabilitas* secara parsial mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan *manufaktur* go public di Bursa Efek Indonesia.

5. *Kebijakan Dividen* secara parsial mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan *manufaktur go public* di Bursa Efek Indonesia.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak pihak tertentu. Adapun pihak pihak yang diharapkan dapat menerima manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Para Investor

Penelitian bisa dijadikan informasi tentang saham yang diperjual belikan di bursa melalui variabel variabel yang diteliti, sehingga para investor dapat mengambil keputusan sebelum menanamkan saham atau modal.

2. Bagi Perusahaan

Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh financial leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan informasi bagi para manajer.

3. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini bisa dijadikan sarana belajar untuk menambah wawasan, sehingga akan lebih meningkatkan kualitas pengetahuan sekaligus dapat memberikan pemahaman teori khususnya di bidang keuangan terkait dengan factor factor yang mempengaruhi nilai perusahaan

4. Bagi Para Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dan dapat digunakan sebagai referensi dan penambahan materi untuk memperluas penelitian yang selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memudahkan pembahasan penelitian ini, maka dibagi dalam beberapa bab yang telah disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan menguraikan sekilas perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Landasan teori dijadikan sebagai dasar dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini mengemukakan gambaran subyek penelitian serta analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

